

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SMPN 2 BINTUNI PAPUA BARAT**

Loria I Manibuy
Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar
Loriamanibuy09@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of internet use on student learning outcomes at SMP Negeri 2 Bintuni West Papua. This research is quantitative. This research work was carried out at SMP Negeri 2 Bintuni from February to March 2024. Random sampling was used to select 126 people. Data collection uses observation, questionnaires and documentation. Data analysis uses descriptive and inferential statistical analysis. The research results show that the indicators used for each variable show that internet use is in the very good category, based on the coefficient of determination test, the magnitude of the influence is strong or high between the two variables. Thus, the conclusion of the research is that internet use has a large or very high influence on student learning outcomes at SMP Negeri 2 Bintuni West Papua.

Keywords: internet, learning, learning results

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Bintuni Papua Barat. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Pekerjaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bintuni dari Februari hingga Maret 2024. Random sampling digunakan untuk memilih 126 orang. Pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada setiap variabel tersebut menunjukkan bahwa penggunaan internet berada pada kategori sangat baik, berdasarkan uji koefisien determinasi adapun besar pengaruh adalah kuat atau tinggi diantara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian adalah bahwa penggunaan internet memiliki pengaruh besar atau sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Bintuni Papua Barat.

Kata Kunci : internet, belajar, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat

maka muncul persaingan di bidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2019).

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM (Sumber Daya Manusia), sarana dan prasarana. "Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Ahmadi, 2014).

Menurut (Subagia & Sudiana., 2013) ada tiga faktor utama yang mempengaruhi lancar tidaknya proses pembelajaran yaitu; (1) Faktor instrumen input yaitu kurikulum, perpustakaan, guru dan sebagainya. (2) Raw input antara lain siswa, motivasi, cara belajar, dan sebagainya. (3) Environmental input antara lain lingkungan fisik dan sosial budaya. Dari ketiga faktor utama yang mempengaruhi lancar tidaknya proses pembelajaran tersebut diatas, dalam penelitian ini difokuskan pada usaha siswa meningkatkan belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan.

Menurut (Sumidjo, 2015) sekolah berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam arti menumbuhkan, memotivasi

dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang mencangkup etika, logika, estetika, dan praktika, sehingga tercipta manusia yang utuh dan berakar pada budaya bangsa.

Pencapaian mutu pendidikan yang diharapkan tersebut maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Menurut (Kotler & Amstrong, 2011). Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan prestasi belajar pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil".

Di samping itu internet juga menopang upaya-upaya agar proses belajar siswa tetap berjalan. Selain itu untuk meningkatkan minat belajar siswa, perlu adanya dorongan dari setiap guru mata pelajaran. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan faktor dari dalam diri siswa tersebut dalam minat belajar.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 November 2022 di SMP Negeri 2 Bintuni, Papua Barat, ditemukan bahwa meskipun akses internet telah tersedia, penggunaannya dalam proses pembelajaran belum dioptimalkan (Rusman, n.d.). Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang masih dialami oleh siswa. Para siswa belum memanfaatkan internet secara maksimal untuk pembelajaran, seringkali menyalahgunakannya untuk kegiatan yang tidak berkaitan dengan pendidikan, seperti bermain game. Penggunaan internet di luar konteks pembelajaran ini mengakibatkan dampak negatif bagi proses belajar siswa (Rusman, 2010).

Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk intervensi yang dapat meningkatkan pemanfaatan internet secara efektif dalam konteks pembelajaran. Upaya-upaya yang dapat dilakukan meliputi pemberian pelatihan kepada siswa tentang penggunaan internet secara bijak dan bermanfaat, serta pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan internet di sekolah. Selain itu, guru juga perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk

mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Pihak sekolah dapat menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan penyedia layanan internet, untuk memastikan infrastruktur yang tersedia mampu mendukung pembelajaran digital secara optimal. Dengan demikian, diharapkan kendala-kendala yang dihadapi saat ini dapat teratasi, dan penggunaan internet dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif, memberikan manfaat yang maksimal bagi para siswa.

Peningkatan literasi digital juga menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi internet sebagai alat pembelajaran. Siswa harus diberikan pemahaman mengenai etika digital, cara mencari informasi yang relevan dan akurat, serta keterampilan kritis dalam menilai konten yang mereka temui di internet.

Akses ke berbagai sumber informasi melalui internet mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa belajar untuk mengevaluasi

keabsahan dan relevansi informasi, membandingkan berbagai sumber, dan membuat kesimpulan berdasarkan analisis yang mendalam. Keterampilan berpikir kritis ini sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dan bermakna.

Dengan bekal literasi digital yang baik, diharapkan siswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber daya yang kaya untuk mendukung proses belajar mereka, bukan hanya sebagai sarana hiburan semata.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengkaji secara ilmiah dalam bentuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Bintuni Papua Barat".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) "Penelitian Kuantitatif sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivistic, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel data umumnya dilakukan secara random,

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun desain penelitian tampak pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Akses ke berbagai sumber informasi melalui internet mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa belajar untuk mengevaluasi keabsahan dan relevansi informasi, membandingkan berbagai sumber, membuat kesimpulan berdasarkan analisis yang mendalam.

Populasi adalah siswa SMP Negeri 2 Bintuni yang terdiri atas objek/subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini, populasinya adalah Siswa kelas VII C, VIII C, VIII D, IX C dan IX D SMP Negeri 2

Bintuni dengan jumlah populasi secara keseluruhan sebesar 158 siswa. Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti baik dari segi waktu, tenaga, dan biaya, maka dilakukan penarikan sampel.

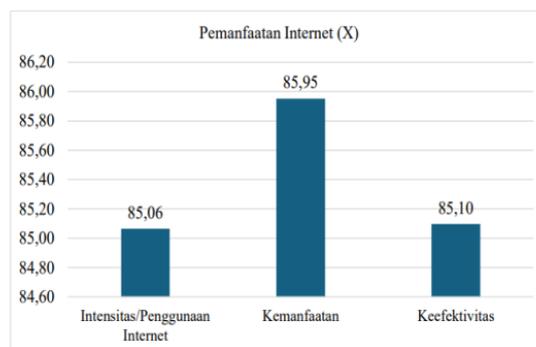
Penarikan sampel mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2020) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10- 15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan dari teori tersebut, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 126 responden yang akan diteliti. Adapun metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode nonprobability sampling, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling (teknik sampel acak) (Sugiyono, 2018) Teknik pengambilan sampel ini bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sampel.

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif, Analisis Statistik Inferensial, Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas, Analisis Korelasi Product Moment, Analisis Regresi Linear Sederhana dan Koefisien Determinan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Bintuni diukur berdasarkan tiga indikator yaitu intensitas/ penggunaan, kemanfaatan dan keefektivitas. Untuk mengetahui distribusi jawaban responden mengenai masing-masing indikator tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.1 Grafik Persentase Variabel X

Berdasarkan grafik yang ada pada gambar di atas menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam mengukur Pemanfaatan Internet yang dimana untuk indikator Intensitas/ Penggunaan Internet berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,06%, indikator kemanfaatan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,95%, indikator Keefektivitas berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,10.

Hasil Belajar	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	80357.143	1	80357.143	1774.025	.000
Within Groups	11324.127	250	45.297		
Total	91681.270	251			

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan aplikasi SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hasil dari pengujian ini didapatkan data tersebut tidak homogen.

		Pemanfaatan	
		Internet	Hasil Belajar
N		126	126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	115.21	4.3734
	Std. Deviation	7.843	.06798
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.071
	Positive	.077	.071
	Negative	-.048	-.071
Test Statistic		.077	.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan aplikasi SPSS 25

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansinya dari Variabel X sebesar 0,063 dan nilai signifikansinya dari Variabel Y sebesar 0,200 ini berarti signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

		Pemanfaatan	
		Internet	Hasil Belajar
Pemanfaatan Internet	Pearson Correlation	1	.998**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	126	126
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	126	126

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25

Dari tabel di atas diperoleh korelasi pearson 0,998. Artinya

terdapat hubungan yang signifikan antara Kemanfaatan Internet (X) dengan Hasil Belajar (Y). Berdasarkan pedoman pemberian interpretasi koefisien korelasi, 0,998 berada pada posisi sangat kuat yakni dengan interval nilai 0,80 – 0,100, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kemanfaatan Internet (X) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap Hasil Belajar (Y).

		Pemanfaatan	
		Internet	Hasil Belajar
Pemanfaatan Internet	Pearson Correlation	1	.998**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	126	126
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	126	126

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25

Hasil “perhitungan regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 3,377 dan koefisien variabel X adalah sebesar 0,009 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 3,377 + 0,009X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 3,377 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat Kemanfaatan Internet (X) 0, maka Hasil Belajar (Y) memiliki nilai 3,377. selanjutnya nilai positif (0,009) yang terdapat pada koefisien regresi variabel Kemanfaatan Internet (X)

menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel Kemanfaatan Internet (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y) adalah searah dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Kemanfaatan Internet akan menyebabkan kenaikan Hasil Belajar 0,009.

		Pemanfaatan Internet	Hasil Belajar
Pemanfaatan Internet	Pearson Correlation	1	.998**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	126	126
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	126	126

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25

Hasil analisis Uji T diperoleh hasil analisis dari nilai signifikan yaitu 0.000 lebih kecil dari 0.05 artinya memiliki pengaruh secara parsial terhadap X dan Y. Hasil analisis Uji T melalui program SPSS diperoleh Thitung sebesar 158,057 dan Ttabel (0,05:126) diperoleh sebesar 1.660 (pada lampiran t Tabel) berarti Thitung lebih besar dibandingkan dengan Ttabel dikarenakan Thitung > Ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima". Sehingga secara tidak langsung hasil pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan "Terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Bintuni Papua Barat" dinyatakan terima.

Berdasarkan pedoman pemberian interpretasi koefisien korelasi, nilai koefisien korelasi sebesar 0,998 berada pada posisi sangat kuat. Hal ini sesuai dengan interval nilai 0,80-1,00 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara dua variabel. Dalam konteks penelitian ini, variabel pemanfaatan internet (X) menunjukkan hubungan yang sangat kuat terhadap hasil belajar (Y). Koefisien korelasi yang mendekati 1 menandakan bahwa seiring dengan peningkatan pemanfaatan internet, hasil belajar siswa juga meningkat secara signifikan.

Nilai R Square (koefisien determinasi) yang didapatkan sebesar 0,995. Ini berarti bahwa 99,5% variasi dalam hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dalam pemanfaatan internet (X). Dengan kata lain, pemanfaatan internet memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Hanya 0,5% dari variasi dalam hasil belajar yang disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa pemanfaatan internet adalah faktor yang sangat dominan dalam

mempengaruhi hasil belajar. Namun, ada 0,5% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor ini bisa mencakup variabel seperti metode pengajaran, motivasi siswa, lingkungan belajar, kualitas materi pelajaran, dan dukungan dari keluarga serta teman sebaya. Identifikasi dan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai semua aspek yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut pedoman yang dikemukakan oleh Supratno (2001), interpretasi koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar berada pada kategori tinggi atau kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai alat bantu pembelajaran memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap pencapaian akademik siswa.

Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan internet memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,998 dan koefisien determinasi sebesar 0,995, jelas bahwa penggunaan internet dalam pembelajaran dapat

meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan internet dalam pendidikan harus menjadi prioritas untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dan menyeluruh.

Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui beberapa aspek yang menunjukkan bagaimana internet sebagai alat bantu pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Internet memberikan akses yang luas ke berbagai sumber belajar, seperti artikel ilmiah, e-book, video tutorial, dan platform pendidikan. Siswa dapat mencari informasi tambahan untuk mendukung materi yang diajarkan di kelas, sehingga pemahaman mereka terhadap topik tertentu menjadi lebih mendalam. Hal ini membantu meningkatkan hasil belajar karena siswa memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka pelajari. Platform pendidikan online sering kali menyediakan fitur-fitur interaktif seperti kuis, latihan soal, dan simulasi. Pembelajaran yang interaktif ini dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan engaging bagi siswa,

sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, tingkat retensi informasi dan pemahaman konsep meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, pemanfaatan internet dalam pembelajaran memberikan banyak keuntungan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari akses ke sumber belajar yang luas, pembelajaran interaktif, keterampilan digital, pembelajaran mandiri, pengajaran yang dipersonalisasi, kolaborasi dan komunikasi, hingga pengembangan keterampilan berpikir kritis, semua faktor ini berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan internet dalam konteks pendidikan harus terus didorong untuk memastikan bahwa siswa dapat meraih hasil belajar yang terbaik.

Internet memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara siswa, baik dengan teman sekelas maupun dengan siswa dari sekolah lain. Melalui forum diskusi, grup belajar online, dan proyek kolaboratif, siswa dapat bertukar ide, berdiskusi, dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas. Interaksi ini memperkaya

pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami materi pelajaran dengan perspektif yang lebih luas. Internet memberikan akses yang luas ke berbagai sumber belajar, seperti artikel ilmiah, e-book, video tutorial, dan platform pendidikan. Siswa dapat mencari informasi tambahan untuk mendukung materi yang diajarkan di kelas, sehingga pemahaman mereka terhadap topik tertentu menjadi lebih mendalam. Hal ini membantu meningkatkan hasil belajar karena siswa memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka pelajari.

Internet memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Mereka dapat mengakses materi pelajaran, mengikuti kursus online, atau mengerjakan tugas-tugas tambahan. Pembelajaran mandiri ini mendorong siswa untuk menjadi lebih proaktif dalam proses belajar mereka, meningkatkan disiplin diri, dan kemampuan untuk belajar secara otodidak. Semua faktor ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2

Bintuni Papua Barat merupakan variabel dari tiga indikator yang dikemukakan (Aditia, 2017) yaitu intensitas/penggunaan internet, kemanfaatan dan keefektivitas. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Bintuni Papua Barat”:

1. Intensitas/penggunaan Dilihat dari skor pengolahan data dengan menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator intensitas/penggunaan internet, hasil ini menunjukkan tingkat pencapaian 85,06 persen dengan kategori yang sangat baik. Sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh (Aditia, 2017) menjelaskan bahwa intensitas/ penggunaan internet dapat sangat memengaruhi hasil belajar siswa.
2. Kemanfaatan Dilihat dari skor pengolahan data dengan menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator pemanfaatan internet, hasil ini menunjukkan tingkat pencapaian 85,95 persen dengan kategori baik. Sejalan dengan teori yang di jelaskan oleh (Aditia, 2017) menjelaskan bahwa kemanfaatan internet dalam proses belajar siswa.

3. Keefektivitas Dilihat dari skor pengolahan data dengan menggunakan tingkat pencapaian skor pada indikator keefektivitas siswa, hasil ini menunjukkan tingkat pencapaian 85,10 persen dengan kategori baik. Sejalan dengan teori yang di jelaskan bahwa keefektivitas internet dapat berpengaruh pada siswa.

E. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Bintuni Papua Barat, yang dimana berarti bahwa pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Bintuni Papua Barat memiliki besar pengaruh yang tinggi atau kuat.
2. Gambaran Pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Bintuni Papua Barat termasuk dalam kategori sangat baik, para siswa yang sebagai responden mayoritas memilih sangat setuju pada pernyataan yang dirumuskan dalam tiga indikator yaitu penggunaan/ intensitas belajar, kemanfaatan dan keefektivitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Arif Mari. 2017. "Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta." *Jurnal Epigram* 14(1): 11–12.
- Ahmadi, Abu. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. 2018. *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*. 1st ed. eds. S.E Adi Maulana and M.M. Wibi Hardani. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rusman. 2018. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subagia, I Wayan, and I Ketut Sudiana. 2013. *Materi Kuliah Strategi Belajar Mengajar*. Singaraja: Ikip.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&b*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Manajemen Keuangan: Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumidjo, Wahyu. 2015. *Kepemimpinan Kepala Madrasah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.